

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Bab ini memaparkan simpulan dari temuan penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, implikasi dari hasil penelitian, serta rekomendasi terkait penelitian yang telah dilakukan dan hasil penelitian yang didapat.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai peran gender dan orientasi dominasi sosial terhadap sikap terhadap kekerasan dalam berpacaran remaja di Kota Bandung melalui metode kuantitatif dan teknik analisis data dengan regresi pada 547 sampel remaja yang berada di Kota Bandung diperoleh kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tingkat peran gender dimensi feminin maupun maskulin dan tingkat orientasi dominasi sosial pada responden penelitian ini memiliki proporsi yang hampir seimbang antara kategori tinggi atau rendah. Tingkat sikap terhadap kekerasan dalam berpacaran pada responden penelitian ini didominasi oleh kategori sedang.
2. Terdapat perbedaan tingkat peran gender maskulin, tingkat orientasi dominasi sosial, serta tingkat sikap terhadap kekerasan dalam berpacaran berdasarkan jenis kelamin, perbedaan tersebut yaitu laki-laki memiliki tingkat yang lebih tinggi dibanding perempuan pada semua variabel. Sementara tidak terdapat perbedaan pada tingkat peran gender feminin berdasarkan jenis kelamin.
3. Terdapat perbedaan tingkat orientasi dominasi sosial berdasarkan usia, perbedaan tersebut yaitu remaja dengan usia 21-22 memiliki tingkat orientasi dominasi sosial yang lebih tinggi dibandingkan remaja dengan usia 17-18 tahun. Selain itu, remaja dengan usia 23 memiliki tingkat orientasi dominasi sosial yang lebih tinggi dibandingkan remaja dengan usia 17-18 tahun. Tingkat peran gender feminin dan maskulin serta tingkat sikap terhadap kekerasan dalam berpacaran tidak terdapat perbedaan berdasarkan usia.

**Denita Dwi Puspitasari, 2019**

***PENGARUH PERAN GENDER DAN ORIENTASI DOMINASI SOSIAL PADA SIKAP TERHADAP KEKERASAN DALAM BERPACARAN PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

4. Tidak terdapat perbedaan tingkat peran gender, tingkat orientasi dominasi sosial, serta tingkat sikap terhadap kekerasan dalam berpacaran berdasarkan aktivitas yang dijalani responden.
5. Terdapat perbedaan tingkat peran gender pada dimensi feminin berdasarkan status hubungan responden, perbedaan tersebut yaitu remaja dengan status berpacaran yang lebih tinggi dibandingkan remaja dengan status lajang dan lainnya. Tingkat peran gender maskulin, tingkat orientasi dominasi sosial, serta tingkat sikap terhadap kekerasan dalam berpacaran tidak terdapat perbedaan berdasarkan status hubungan.
6. Terdapat pengaruh yang signifikan antara peran gender feminin pada sikap terhadap kekerasan dalam berpacaran remaja di Kota Bandung sebesar 1,2%. Sedangkan, tidak terdapat pengaruh antara peran gender maskulin dan sikap terhadap kekerasan dalam berpacaran pada remaja di Kota Bandung.
7. Terdapat pengaruh yang signifikan antara orientasi dominasi sosial dan sikap terhadap kekerasan dalam berpacaran remaja di Kota Bandung sebesar 1,7%.
8. Terdapat pengaruh secara bersama-sama peran gender feminin dan maskulin, serta orientasi dominasi sosial pada sikap terhadap kekerasan dalam berpacaran dengan kontribusi sebesar 4,6% dan 3,2%.

Dengan demikian, peran gender dan orientasi dominasi sosial menjadi faktor yang menjelaskan kecenderungan sikap terhadap kekerasan dalam berpacaran pada remaja di Kota Bandung.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam memprediksi sikap terhadap kekerasan dalam berpacaran pada remaja di Kota Bandung, serta dapat memberikan sumbangan untuk memperkaya hasil penelitian dalam bidang psikologi mengenai sikap terhadap kekerasan dalam berpacaran, peran gender, dan orientasi dominasi sosial.

Denita Dwi Puspitasari, 2019

*PENGARUH PERAN GENDER DAN ORIENTASI DOMINASI SOSIAL PADA SIKAP TERHADAP KEKERASAN DALAM BERPACARAN PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## C. Rekomendasi

### 1. Rekomendasi bagi Remaja

- a. Peneliti menyarankan agar remaja tidak berfokus pada relasi romantis atau hubungan pacaran yang sedang ia jalani saja, tapi remaja juga perlu berfokus pada pengembangan diri supaya menjadi remaja dengan karakteristik yang kuat dan baik, sehingga tugas-tugas perkembangan remaja dapat dicapai dengan matang serta dapat berkarya dan berprestasi di lingkungannya.
- b. Peneliti menyarankan agar remaja laki-laki maupun perempuan berkembang menjadi karakter yang tidak terhambat oleh batasan feminin dan maskulin bagi masing-masing jenis kelamin. Sebab karakteristik tersebut bisa dimiliki oleh semua individu dan diperlukan untuk menghadapi dunia kelak.
- c. Peneliti menyarankan agar remaja selalu mendukung kesetaraan dalam berbagai bidang ketika bergabung dengan lingkungan sosial, supaya terwujud dunia yang damai dan adil.

### 2. Rekomendasi bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai orientasi dominasi sosial dalam relasi romantis, sebab masih sedikit rujukan penelitiannya.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai kekerasan dalam berpacaran yang analisisnya berfokus pada perbedaan gender atau *gender differences*, sehingga lebih terlihat bagaimana perempuan dan laki-laki dalam variabel sikap terhadap kekerasan dalam berpacaran.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan karakteristik demografi mengenai pengalaman berpacaran remaja, sehingga bisa terlihat bagaimana perbedaan remaja yang pernah atau tidak pernah berpacaran ditinjau dari sikap terhadap kekerasan dalam berpacaran. Data ini akan

Denita Dwi Puspitasari, 2019

**PENGARUH PERAN GENDER DAN ORIENTASI DOMINASI SOSIAL PADA SIKAP TERHADAP KEKERASAN DALAM BERPACARAN PADA REMAJA DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memperkaya analisis dalam penelitian selanjutnya yang tidak ada dalam penelitian ini.

**Denita Dwi Puspitasari, 2019**

***PENGARUH PERAN GENDER DAN ORIENTASI DOMINASI SOSIAL PADA  
SIKAP TERHADAP KEKERASAN DALAM BERPACARAN PADA REMAJA DI KOTA  
BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)